

Hubungan antara Pesan Moral dalam Lagu *Beyond The Scene* (BTS) dengan Sikap Penggemarnya

Sarah Aprilia Lukman^{*}, Ratri Rizki

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}sarahaprl01@gmail.com, rattrrizki2021@gmail.com

Abstract. Many musicians make a song with various messages implied in it, one example is a boy band from South Korea with hundreds of millions of fans from various countries, namely Beyond The Scene or familiarly called BTS. It is undeniable that the attitude of a time has a correlation with the song being listened to. In accordance with the identification of the problem, this study aims to see how the moral message in BTS songs through prosocial and anti-social aspects relates to the attitude of BTS fans, namely ARMY. This research uses correlational study method. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires, literature studies and online data searches. To dissect this research, mass communication, cognitive psychology theory, S-O-R theory and social cognitive theory are used. The respondents in this study were ARMYs in Indonesia. Sampling using the Slovin formula and obtained as many as 99 respondents. In testing the validity and reliability of the questions for distributing the questionnaire, it can be said to be valid and reliable. The results in this study are there a significant relationship between the moral message in the BTS song Permission to Dance with the social attitudes of Adorable Representative MC For Youth (ARMY) in Indonesia.

Keywords: *Correlation, Moral Message, Attitude, Prosocial, Antisocial.*

Abstrak. Banyak musisi membuat suatu karya lagu dengan berbagai macam pesan yang tersirat di dalamnya salah satu contohnya boyband asal Korea Selatan dengan ratusan juta penggemar dari berbagai macam negara yaitu Beyond The Scene atau akrab disebut BTS. Tidak dipungkiri sikap suatu waktu mempunyai korelasi dengan lagu yang didengarkan. Sesuai dengan identifikasi masalah, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan pesan moral dalam lagu BTS melalui aspek Prosocial dan Anti Sosial dengan sikap para penggemar BTS yaitu ARMY. Penelitian ini menggunakan metode studi korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, studi pustaka dan penelusuran data online. Untuk membedah penelitian ini digunakan teori komunikasi massa, teori psikologi kognitif, teori S-O-R dan teori kognitif sosial. Responden yang menjadi penelitian ini adalah ARMY yang berada di Indonesia. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan sebanyak 99 responden. Pada uji validitas dan reliabilitas pertanyaan untuk penyebaran angket dapat dikatakan valid dan reliabel. Hasil dalam penelitian ini adanya hubungan yang signifikan hubungan antara pesan moral dalam lagu BTS Permission to Dance dengan sikap sosial penggemarnya Adorable Representative MC For Youth (ARMY) di Indonesia.

Kata Kunci: *Korelasi, Pesan moral, Sikap, Prosocial, Anti Sosial.*

A. Pendahuluan

Informasi menjadi kebutuhan masyarakat terutama di era modern saat ini. Perkembangan teknologi dan informasi turut mempengaruhi perubahan arus informasi yang semakin cepat. Kehidupan masyarakat modern yang semakin dinamis menuntut industri media untuk menyediakan kebutuhan informasi yang dapat mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut yang mendasari terjadinya peralihan dari media konvensional ke media digital.

Proses komunikasi berlangsung ketika orang-orang yang berada dalam komunikasi tersebut memiliki kesamaan makna akan hal yang sedang dikomunikasikan (Nurhadi & Kurniawan, 2018). Kesamaan makna dari pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi dapat menjadi hal yang mendasari individu atau sekelompok orang untuk berperilaku tergantung pada tingkat kualitas rangsangan yang diberikan komunikator pada komunikasinya (Sholihat & Rumveni, 2018).

Seiring dengan berjalannya waktu proses penyampaian pesan semakin beragam dengan media yang digunakannya, salah satunya dengan musik. Sebuah musik merupakan buah pemikiran, elemen vibrasi atas frekuensi, bentuk, amplitude dan durasi, hal tersebut dapat menjadi sebuah musik setelah ditransformasi oleh saraf dan diinterpretasikan oleh otak (Diohan, 2003:4).

Di dalam musik atau lagu terjalin pertukaran gagasan dan ide antara pencipta lagu dengan audiens selaku penikmat musik. Pencipta lagu mengantarkan gagasan serta isi pikiran dalam benaknya berbentuk lirik dan suatu nada agar penikmat music atau lagu sanggup menerima pesan didalamnya. Disinilah terjalin proses komunikasi melalui musik berupa teks dalam lagu antara pencipta lagu dengan penikmat musik.

Selain pesan yang disampaikan oleh suatu musik atau lagu, terdapat pesan moral yang bisa didapatkan. Sebuah karya yang dibuat bukan hanya sekedar untuk didengar atau dilihat saja tetapi harus mempunyai gagasan, pendirian, pertimbangan, Hasrat serta pengalaman tertentu yang hendak dikomunikasikan penciptanya. Karena realitas sosial, tema, ideologi, serta metode pengolahan music silih berkaitan dalam membentuk suatu pesan (Bahari, 2008:14-15)

Perkembangan penyebaran lagu di berbagai media tidak dapat dipungkiri membuat kehidupan sehari-hari kita dekat dan akrab dengan dunia musik. Hal ini yang menjadikan lagu merupakan bagian budaya populer. Budaya populer merupakan produk masyarakat industri yang memiliki karakter diproduksi secara massal, didistribusikan secara luas, dan di duplikasi (Heriyanto, 2008:208).

Musik dari berbagai belahan dunia muncul dengan keunikan dan ciri khasnya masing-masing. Salah satunya idol group yang berasal dari negeri ginseng Korea, Beyond The Scene (BTS) yang memiliki ikatan kuat dengan para pendengarnya lewat suguhan lirik dan lantunan melodi yang syarat akan arti. Hampir semua lagu yang di ciptakan oleh BTS ini mempunyai pesan tersirat, beberapa diantaranya Love Myself: Answer, Magic Shop, Spring Day, Life Goes On, Dynamite.

Beyond The Scene atau biasa dikenal BTS merupakan sebuah *boy band* yang berasal dari Korea Selatan dengan beranggotakan tujuh orang personil yaitu Kim Nam-Joon, Kim Seok-jin, Min Yoon-gi, Jung Ho-seok, Park Ji-min, Kim Tae-hyung, Jeon Jung-kook. Setelah melewati masa trainee yang cukup lama akhirnya para member ini debut pada tanggal 13 juni 2013 dengan membawakan lagu "No More Dream" dari album 2 Cool 4 Skool. Dari lagu tersebut mereka memenangkan penghargaan New Artist Of the Year di Melon Music Awards, Golden Disc Awards 2013 dan Seoul music Awards 2014. Semakin lama BTS semakin dikenal hingga sekarang dan menarik perhatian para Adorable Representative MC for Youth atau biasa disebut ARMY sebagai julukan fans mereka.

Menariknya terdapat sebuah website BTS ARMY Cencus yang menyajikan data demografi yang komprehensif dan diperbaharui untuk lebih memahami siapa saja penggemar BTS dan dari mana mereka berasal. Survey yang dibuat oleh BTS ARMY Cencus ini diterjemahkan lebih dari 40 bahasa untuk menjangkau lebih banyak individu di berbagai macam negara. Harapan dari BTS ARMY Cencus ini ialah setiap data yang diambil akan menjadi pengetahuan berharga, untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang siapa ARMY sebenarnya terutama diluar ekspektasi *stereotypes* yang ada. (Sumber: btsarmycensus.com)

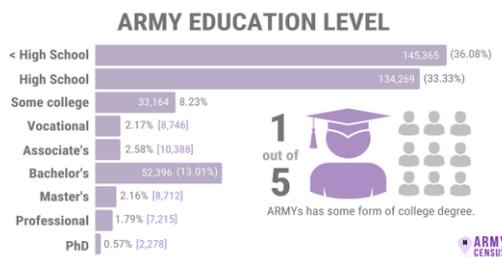
diakses pada 9 September 2021)

Analisis yang dilakukan oleh BTS ARMY Cencus ini dilakukan pada 9 Juli hingga 30 September 2020. Lebih dari 400,000 ARMY dari seluruh dunia telah melakukan *global survey*, survey ini menceritakan kisah ARMY yang terus berkembang pesat hingga sekarang dengan jumlah yang sudah tidak terhingga.



Gambar 1. 10 Negara terbanyak yang mengisi survey BTS ARMY Cencus

(Sumber: btsarmycensus.com diakses pada 9 September 2021)



Gambar 2. Pendidikan ARMY

(Sumber: btsarmycensus.com diakses pada 9 September 2021)

Melihat jenjang pendidikan army menurut BTS Army Cencus mayoritas masih menduduki sekolah menengah atas, namun melihat hasil data menyoroti bahwa 1 dari 5 ARMY sudah memiliki gelar sarjana dengan responden 89.735.

Banyaknya alasan mengapa BTS begitu populer dan sangat dicintai seperti saat ini ialah lirik-lirik lagu mereka yang selalu menyebarkan pesan positif, inspiratif, dan tentunya memiliki makna yang mendalam. Dengan banyaknya alasan tersebut membuahkan sikap - sikap yang dilakukan oleh para ARMY salah satunya adalah sikap atau suatu bentuk perasaan sosial. Secord & Backman (Azwar, 2011:5) sikap ialah keteraturan tertentu dalam perasaan (Affective) pemikiran (Cognitive) dan kesediaan berperilaku (Conative) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitar. Sedangkan sikap menurut Wirawan Sarwono ialah kesiapan manusia untuk berbuat sesuatu secara tertentu dalam hal hal yang tertentu. Dijelaskan bahwa sikap ini bersifat positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, mengharapkan objek tertentu, menyenangkan. Lalu sikap negative terdapat kecenderungan untuk menjauhi, membeci, menghindari, menjauhi, bahkan tidak menggemari suatu objek tertentu (Sarwono, 2010:201).

Melalui pesan dalam lagu yang disampaikan oleh BTS, banyak sekali ARMY yang melakukan sikap sosial. Salah satu contoh sikap dilakukan oleh komunitas Senyum ARMY yang mengajak para ARMY di seluruh Indonesia untuk penggalangan dana membantu anak-anak yang mengalami gizi buruk. Hal tersebut sama dilakukan oleh BTS yang bekerjasama dengan UNICEF untuk melindungi anak-anak dari kekerasan, sama baiknya dengan Senyum ARMY yang bekerjasama dengan UNICEF beraksi melindungi anak-anak Indonesia yang masih mengalami gizi buruk.

Menurut Purple Hearts ID melalui kitabisa.com menyatakan bahwa mereka terinspirasi dari J-Hope yang selalu menyebarkan aura positif dan semangat menebar harapan untuk semua orang. Lalu mereka pun menyatakan bahwa mereka pun juga terinspirasi dari member BTS lain yaitu Suga yang pernah melalui masa depresi dan keberaniannya untuk membagikan kisahnya

tersebut melalui lagu – lagu ciptaanya.

Melihat adanya pergerakan komunitas atau penggemar BTS seperti salah satu contoh kecil komunitas senyum army dan *purple heart* ID ini yang menggalangkan dana dengan tujuan satukan jiwa, sebar semangat dan harapan yang salah satunya terinspirasi oleh lagu BTS yaitu *Permission to Dance* yang sangat menarik perhatian peneliti.

Di balik lagu dan tarian energik BTS dalam MV *Permission to Dance* ternyata meninggalkan makna yang mendalam, BTS mengajak kita untuk optimis ditengah pandemi, seperti yang dikatakan dalam lirik "*we don't need to worry ' Cause when we know how to land*" yang artinya tidak perlu khawatir saat jatuh karena kita tahu cara mendarat.

BTS berharap bahwa meski terjadi hal yang tidak sesuai keinginan kita tidak perlu khawatir karena semuanya akan baik-baik saja. Ada *hint* tersembunyi juga di MV "*Permission to Dance*". Beberapa di antaranya berupa *quotes* yang tertulis di dinding, majalah, dan truk yang berisi kata-kata yang sarat akan optimisme. Salah satunya mengatakan, "*Live just like we're golden*". Terdapat juga adegan Adegan melepas masker dan menari bersama menunjukkan bahwa masih ada harapan untuk hidup normal dan bahagia di masa depan.

Dari uraian latar belakang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai "Hubungan Antara Pesan Moral Dalam Lagu BTS *Permission to Dance* Dengan Sikap Sosial Adorable Representative Mc For Youth (ARMY)".

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui adanya hubungan antara pesan moral pada lagu *Beyond The Scene* (BTS) *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan antara pesan moral untuk prososial pada lagu *Beyond The Scene* (BTS) *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan antara pesan moral untuk tidak antisosial pada lagu *Beyond The Scene* (BTS) *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.

B. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini penulis memakai pendekatan korelasional yang ingin melihat korelasi antar dua variabel maupun lebih yang dimaksudkan guna meneliti sejauh mana satu faktor antara faktor lainnya saling berkaitan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, studi pustaka dan penelusuran data online. Untuk membedah penelitian ini digunakan teori komunikasi massa, teori psikologi kognitif, teori S-O-R dan teori kognitif sosial. Responden yang menjadi penelitian ini adalah ARMY yang berada di Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan sebanyak 99 responden.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan statistik inferensial karena ingin menganalisis sebuah data yang telah diambil dari populasi yang diketahui jumlahnya dan sampelnya bersifat random. Penulis menggunakan Korelasi Rank Spearman untuk mencari dan menguji hubungan antar masing-masing variabel. Korelasi Rank Spearman digunakan untuk data yang berbentuk ordinal. Pada tahapan ini akan dilihat apakah kedua variabel ada hubungannya atau tidak dengan memperhatikan pedoman berikut :

Tabel 1. Pedoman Pengukuran Koefisien Korelasional

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Lalu dilakukan pengujian signifikansi untuk mengetahui seberapa kuatnya korelasi antar variabel dengan memperhatikan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. H₀ ditolak apabila nilai uji signifikansi < 0.01
2. H₁ diterima apabila nilai uji signifikansi > 0.01

Ketentuan uji hipotesis dengan titik kritis atau kesalahan (α) 1% atau 0.01 pada penelitian ini, dan jika Nilai Sig kurang dari 0,01 maka H₀ di tolak. Dan tahap terakhir adalah menginterpretasikan bagaimana arah hubungan serta apakah nilai Koefisien *Rank Spearman* nya positif atau negatif. Berikut adalah hasil analisis inferensial data penelitian yang telah dilakukan:

Tabel. 2 Analisis antara Aspek Pesan Moral dengan Sikap Penggemarnya

Variabel	Ttabel (0,1;97)	Thitung	Rs	Sig	Kesimpulan	Tingkat Keeratan
Hubungan antara pesan moral pada lagu <i>Beyond The Scene</i> (BTS) <i>Permission to Dance</i> dengan sikap penggemarnya	1.290	6.924	0.787	0.000	H ₀ ditolak	Kuat

Berdasarkan penghitungan, nilai signifikansi variabel pesan moral sebesar 0.000 yang memiliki arti bahwa $0.000 < 0.01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ “Tidak terdapat hubungan antara pesan moral pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.” ditolak dan H₁ “Terdapat hubungan antara pesan moral pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.” diterima. Kekuatan hubungan korelasional dari kedua variabel sebesar 0.787 yang termasuk ke dalam interval koefisien 0,60 – 0,799 dengan kekuatan hubungan yang “Kuat”. Arah hubungan dari kedua variabel pun searah dan positif. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa moral pada lagu BTS *Permission to Dance* memiliki hubungan dengan sikap penggemarnya.

Tabel 3. Analisis Antara Aspek Pesan Moral Untuk Prososial Dengan Sikap Penggemarnya.

Variabel	Ttabel (0,1;97)	Thitung	Rs	Sig	Kesimpulan	Tingkat Keeratan
Hubungan antara pesan moral untuk Prososial pada lagu <i>Beyond The Scene</i> (BTS) <i>Permission to Dance</i> dengan sikap penggemarnya	1.290	4.610	0,769	0.000	H ₀ ditolak	Kuat

Berdasarkan penghitungan, nilai signifikansi sub-variabel Pengetahuan dengan Konsep Diri sebesar 0.000 yang memiliki arti bahwa $0.000 < 0.01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

H0 “Tidak terdapat hubungan antara pesan moral untuk prososial pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.” ditolak dan H1 “Terdapat hubungan antara pesan moral untuk prososial pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.” diterima. Kekuatan hubungan korelasional dari kedua variabel sebesar 0,769 yang termasuk ke dalam interval koefisien 0,60 – 0,799 dengan kekuatan hubungan yang “Kuat”. Arah hubungan dari kedua variabel pun searah dan positif. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa antara pesan moral untuk prososial pada lagu BTS *Permission to Dance* memiliki hubungan dengan sikap penggemarnya. Sehingga jika semakin ditingkatkan dan semakin sebarakan lagu ini akan memberikan dampak prososial bagi yang mendengarkannya.

Tabel 4. Analisis Antara Aspek Pesan Moral Untuk Tidak Antisosial Dengan Sikap Penggemarnya

Variabel	Ttabel (0,1;97)	Thitung	Rs	Sig	Kesimpulan	Tingkat Keeratan
Hubungan antara pesan moral untuk tidak Anti Sosial pada lagu <i>Beyond The Scene</i> (BTS) <i>Permission to Dance</i> dengan sikap penggemarnya	1.290	6.605	0.417	0.000	H ₀ ditolak	Sedang

Berdasarkan pengitungan, nilai signifikansi sub-variabel Perasaan dengan Konsep Diri sebesar 0.000 yang memiliki arti bahwa $0.000 < 0.001$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 “Tidak terdapat hubungan antara pesan moral untuk tidak antisosial pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya” ditolak dan H1 “Terdapat hubungan antara pesan moral untuk tidak antisosial pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya” diterima. Kekuatan hubungan korelasional dari kedua variabel sebesar 0.417 yang termasuk ke dalam interval koefisien 0,40 – 0,599 dengan kekuatan hubungan yang “Sedang”. Arah hubungan dari kedua variabel pun searah dan positif. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pesan moral untuk tidak antisosial pada lagu BTS *Permission to Dance* memiliki hubungan dengan sikap penggemarnya. Sehingga jika semakin ditingkatkan dan semakin sebarakan lagu ini akan memberikan dampak antisosial bagi yang mendengarkannya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pesan moral pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya. Hasil penelitian adanya hubungan yang signifikan. Berikut akan peneliti paparkan simpulan dan saran dari penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat hubungan signifikan antara pesan moral pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.
2. Terdapat hubungan signifikan antara pesan moral untuk prososial pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.
3. Terdapat hubungan signifikan antara pesan moral untuk tidak antisosial pada lagu BTS *Permission to Dance* dengan sikap penggemarnya.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang membantu dan memberikan dukungan bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Daftar Pustaka

- [1] Morissan M. dkk.2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- [2] Azwar, Saifuddin. 2005. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [3] Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- [4] Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- [5] Fitroh, Dinda Resti Masrifatul. Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Bts. Skripsi Fikom Uin Sunan Ampel Surabaya.
- [6] BTS ArmyCensus.2020.<https://www.btsarmycensus.com>. Tanggal akses 9 September 2021
- [7] Kita Bisa.com. *BTS ARMY Membantu Anak-anak Gizi Buruk*.<https://kitabisa.com/campaign/btsarmyutkanakindonesia> Tanggal akses 9 September 2021
- [8] Kita Bisa.com *BTS ARMY Satukan Jiwa, Sebar Semangat danHarapan*<https://kitabisa.com/campaign/btsarmysatukanjiwa> Tanggal akses 7 Oktober 2021
- [9] Untari, Giovani. 2020. *20 Quotes dari Lagu BTS yang Positif dan Penuh Makna*<https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/9/2020/22077/20-quotes-dari-lagu-bts-yang-positif-penuh-makna> Tanggal akses 7 September 2021.
- [10] Putri, Firda Aprilia dan Yenni Yuniati. (2021). Hubungan antara Pesan Komunikasi Keluarga di Radio Mom and Kids dengan Proses Pembelajaran Anak. *Jurnal Riset Jurnalistik*, 1(1), 52-57.